

Eskalasi Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Materi Relasi Dan Fungsi

Bina Ramadani

¹Program Studi Pendidikan Matematika, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

binaramadani@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran guru sudah memanfaatkan buku paket dan menggunakan LKPD dari internet. Namun guru belum membuat LKPD secara mandiri yang berbasis HOTS. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan LKPD yang dapat menunjang pengetahuan peserta didik dan dirancang agar dapat berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peneliti berinisiatif untuk mengembangkan LKPD berbasis HOTS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis HOTS dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD berbasis HOTS yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang mengacu pada model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kelayakan LKPD berbasis HOTS yang dinilai oleh ahli media berada pada kategori sangat layak (86,6%), ahli materi juga berada pada kategori layak (83%), (2) tanggapan peserta didik terhadap LKPD berbasis HOTS memperoleh persentase rata-rata sebesar 82,5% termasuk dalam kategori sangat tertarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan belajar dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *LKPD Berbasis HOTS, Relasi dan Fungsi*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia selama ini sedang gencar dalam melakukan perbaikan diberbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Perbaikan yang dilakukan dalam sektor pendidikan adalah dengan diterapkannya kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, pembelajaran ditekankan berpusat pada peserta didik. Pada Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses dikatakan bahwa berpusat pada peserta didik artinya pembelajaran dapat mendorong semangat untuk belajar, motivasi belajar, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, serta kemandirian diri. Perbaikan ini dilakukan bukan tanpa alasan, pemerintah sedang memberikan bekal pada peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 sehingga peserta didik mampu bersaing di tengah masyarakat global dan tuntutan perubahan. Dalam proses perbaikan ini, banyak hal yang perlu pemerintah perhatikan, salah satunya adalah ketersediaan buku pedoman pembelajaran. Buku pedoman sangat penting dalam pembelajaran karena digunakan sebagai referensi materi pembelajaran oleh peserta didik. Pemerintah sendiri telah menyediakan buku pedoman yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan telah didistribusikan ke sekolah-sekolah. Namun, karena dirasa buku yang diberikan masih kurang untuk mendukung pembelajaran, maka guru juga menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran agar meningkatkan aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Widjajanti(2008) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru, dengan guru sebagai fasilitatornya. Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis (dalam Salirawati, 2010). Dalam praktiknya, LKPD yang biasa digunakan adalah LKPD yang diproduksi oleh penerbit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa LKPD yang diproduksi penerbit digunakan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran karena dirasa lebih praktis dan lengkap dibandingkan buku paket. Tersedianya berbagai soal dinilai dapat melatih kemandirian belajar peserta didik. Akan tetapi, peserta didik masih mengalami adanya hambatan dalam memahami materi pelajaran meskipun sudah ada LKPD. (Adi ,2016)

Hal tersebut dikarenakan kalimat yang digunakan kurang komunikatif sehingga kurang memberikan rasa penasaran terhadap materi yang dijelaskan. Selain itu, karena materi yang tertulis dalam LKPD sangat singkat membuat peserta didik kurang mengerti dengan maksud materi. Akibatnya peserta didik hanya menghafal materi atau rumus bukan mengerti materi atau rumus yang ada. Di dalam LKPD juga tidak terdapat kegiatan yang mendukung peserta didik untuk mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS).

HOTS adalah cara berpikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan menghafal fakta, mengungkapkan fakta ataupun menerapkan suatu rumus. Thomas dan Thomas (2009, dalam Nugroho, 2019). Sedangkan menurut Teaching Knowledge Test Cambridge English The University of Cambridge HOTS merupakan keterampilan kognitif peserta didik yang dapat diperoleh dari ajaran guru. Keterampilan yang dimaksudkan mencakup memikirkan serta membuat keputusan terkait suatu hal, menyelesaikan masalah, berpikir kreatif serta menentukan keuntungan maupun kerugian dari suatu hal. (2015, dalam Nugroho, 2019)

Berdasarkan Taksonomi Bloom hasil revisi, kemampuan kognitif dibedakan menjadi 6 level, yaitu mengingat (to remember), mengerti (to understand), menerapkan (to apply), menganalisis (to analyze), mengevaluasi (to evaluate) dan mengkreasi (to create). Kemampuan berpikir tersebut dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah (Lower Order Thinking Skills) dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills). Kemampuan berpikir tingkat rendah meliputi mengingat (C-1), memahami (C-2) dan menerapkan (C-3) sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi menganalisis (C-4), mengevaluasi (C-5) dan mengkreasi (C-6). Peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahkan suatu masalah serta diajak untuk menganalisis dan mengkreasi adalah cara agar kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat dicapai. 2001 (Nugroho, 2019)

Penulis sebelumnya melakukan penelitian tentang Pengembangan LKPD Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* pada materi segiempat kelas VII dengan harapan LKPD yang disusun dapat membantu peserta didik mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka sehingga peserta didik tidak lagi merasa kesulitan jika dihadapkan dengan persoalan yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta siap bersaing di tengah masyarakat global. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru Matematika mengungkapkan bahwa setiap tahun peserta didik mengalami kesulitan pada materi segiempat karena banyak keluar soal cerita berkaitan dengan segiempat. Oleh sebab itu, penulis memilih materi segiempat dalam penelitian ini. Banyak peserta didik yang masih belum dapat memahami materi pada pelajaran matematika disebabkan oleh ketidaktahuan mereka dari tujuan pembelajaran matematika tersebut. Padahal, salah satu tujuan dari belajar matematika adalah agar peserta didik memiliki pemahaman konsep yang matematis.

Tujuan mata pelajaran matematika di sekolah tingkat dasar maupun menengah salah satunya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, serta mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut, pengajar perlu menetapkan cara mengajar yang tepat. Menurut Wardhani dalam Namunek (2017). Hal ini bisa dilakukan dengan mengetahui kondisi peserta didik yang diajarnya. Seorang pengajar sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta didiknya terhadap suatu materi. Hal ini diperlukan karena pemahaman suatu materi atau konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi atau konsep selanjutnya (Susanto, 2013).

Salah satu materi yang ada pada pembelajaran matematika adalah materi relasi dan fungsi. Materi ini dipelajari pada jenjang sekolah menengah pertama di kelas VIII semester ganjil. Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika pokok bahasan relasi dan fungsi, masih sering terjadi kesalahan peserta didik dalam menjawab ujian diantaranya disebabkan karena peserta didik sulit mendefinisikan konsep relasi dan fungsi, peserta didik kurang memahami akan pemaknaan tahapan dan prosedur materi relasi dan fungsi, juga karena terkendala keterbatasan media pembelajaran di sekolah dalam bentuk software pembelajaran matematika interaktif khususnya pada materi relasi dan fungsi (Anita, 2014). Menjelaskan ada beberapa masalah yang dapat muncul di kelas yang akan mengganggu jalannya pembelajaran. Masalah tersebut dapat bersumber dari dalam diri siswa, guru, sarana prasarana, dan materi

pembelajarannya. Contoh masalah-masalah tersebut adalah masih rendahnya hasil ulangan siswa, rendahnya minat belajar siswa, siswa bersikap pasif selama proses pembelajaran, siswa tidak dapat bekerjasama dengan teman sekelas, dan lain-lain. Widiaworo (2017)

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah peneliti lakukan di SMP PAB 7 Tandem Hilir Kabupaten Deli Serdang, peneliti menemukan beberapa masalah dalam penggunaan bahan ajar berbentuk LKPD. Pembuatan LKPD belum bisa diterapkan karena keterbatasan waktu dari guru mata pelajaran matematika untuk membuat LKPD tersebut. Pembelajaran matematika di sekolah tersebut hanya berpegangan pada buku paket dan buku referensi lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, penggunaan soal-soal berbasis HOTS baru sedikit diterapkan. Guru matematika hanya menyelipkan beberapa soal saja yang berbasis HOTS dalam pembelajarannya. Masalah lain yang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik merasa sulit belajar matematika khususnya pokok bahasan Relasi Dan Fungsi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (penelitian dan pengembangan). R&D adalah metode penelitian yang digunakan kisi instrumen dapat membantu dalam memvalidasi instrumen secara teknis. Indikator-indikator yang diberikan pada kisi-kisi validasi ahli dan materi dapat digunakan sebagai acuan, dan juga terdapat nomor item untuk setiap item instrumen, sehingga memungkinkan pengujian validitas yang mudah dan sistematis. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan lembar kerja Peserta didik berbasis HOST sebagai sumber belajar matematika siswa kelas VII SMP pada materi Relasi Dan Fungsi.

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah research and Development (R&D) menurut Dick & Carry (Jayanti, 2017) dan dimodifikasi menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluation (evaluasi). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tiga tahapan saja yaitu analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan) karena peneliti hanya mengembangkan media pembelajaran sampai tahap valid. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2019). Maka Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan ini ialah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kevalidan dengan mencari skor rata-rata yang diperoleh dari setiap angket.

3. HASIL

Penelitian ini menghasikan suatu produk bahan ajar berupa LKPD dalam bentuk lembaran – lembaran cetak yang digunakan dalam pembelajaran matematika disekolah.

Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa di BAB 7 tandem Hilir diperoleh keterangan bahwa Guru telah menggunakan buku paket dan LKPD yang didapat dari sumber internet pada mata pelajaran matematika, LKPD yang digunakan belum berbasis HOTS. Guru belum mengembangkan sendiri LKPD berbasis HOTS. Alasan dari guru tidak mengembangkan sendiri LKPD pada mata pelajaran matematika adalah dikarenakan tidak cukup nya waktu untuk membuat LKPD yang sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan permasalahan itu peneliti telah membuat LKPD sebagai panduan belajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013, yaitu LKPD berbasis HOTS untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Tahap *Design* (perancangan)

Setelah melakukan analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan. Tahap perancangan ini meliputi dua bagian yaitu penyusunan LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik dari mulai pengumpulan referensi, pengkajian materi dan skema gambar yang akan ditampilkan.

Tahap *Development* (pengembangan)

Tahap ketiga dilakukan pengembangan LKPD, sebagai tindak lanjut terhadap rancangan yang telah dilakukan. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu LKPD berbasis HOTS . LKPD yang dikembangkan pada tahapan ini akan dievaluasi oleh dosen ahli. Struktur atau kerangka yang dipilih dalam pengembangan LKPD sebaiknya yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan. Setelah semuanya selesai, untuk mendapatkan sebuah LKPD yang valid dan bagus maka, peneliti memberikan LKPD kepada pakar agar di validasi. Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan suatu produk yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator.

Pembuatan Lembar Kerja Peserta didik

Gambar 1.1 LKPD yang belum Dikembangkan

**Lembar Kegiatan Siswa
(LKS)**

Nama/No Absen	: 1. _____
	2. _____
	3. _____
	4. _____
Kelas	: _____

A. Kompetensi Dasar :

- 3.3 Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan)
- 4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi

B. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa dapat menyatakan konsep relasi
- 2. Siswa dapat menyatakan konsep fungsi

C. Petunjuk Penggunaan LKS

- 1. Buatlah kelompok masing-masing 3 orang.
- 2. Tulis nama, no absen dari kelompok kalian dan kelas.
- 3. Baca dan pahami informasi yang ada!
- 4. Tanyakan pada guru apabila ada hal yang belum dipahami!
- 5. Kerjakan kegiatan yang diberikan secara runtut!

Gambar 1.2 LKPD Yang Telah Dikembangkan



Uji Validitas

Validitas Ahli Media

Penilaian ahli desain media bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD matematika berbasis HOTS yang dilihat dari sisi desain media. Ahli desain media memberikan penilaian dalam penyusunan LKPD, memerlukan keahlian mendesain agar penampilan fisik LKPD dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam membaca serta mempelajarinya.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Warna, khususnya jika warna itu mengandung makna, (2) Penempatan ilustrasi, ditempatkan sedekat mungkin dengan konsep yang dijelaskan dengan ilustrasi, (3) Peta, tabel, dan grafik harus sesuai dengan teks, harus akurat, dan sederhana, dan (4) Kertas dan ukuran buku. Penilaian dilakukan oleh bapak dosen Surya Wisada Dachi S.Pd, M.Pd (Dosen FKIP UMSU Pendidikan Matematika).

Tabel 1.1 Data Hasil Penilaian LKPD Matematika oleh Ahli Media

Validator	Aspek Yang Dinilai														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	1	1	1
I	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4
Skor Rata - rata	$\frac{65}{75} \times 100 = 86,6\%$														

Media Hasil penilaian LKPD matematika oleh ahli media secara keseluruhan mendapat kriteria Sangat Layak 86,6% sehingga LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penilaian Ahli Materi

Validasi materi dalam LKPD ini ditujukan agar dapat melihat kelayakan materi dalam LKPD yang dikembangkan. Penilaian ahli materi mencakup tiga aspek yaitu, aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian dan aspek kebahasaan. Penilaian ahli materi dilakukan oleh dua orang ahli bidang matematika, yaitu, Ibu Putri Maisyarah Ammy, S.Pd., M.Pd (Dosen Pendidikan Matematika) dan Bapak Ammar Makruf, S.Pd (Guru Matematika SMP BAB 7 Tandem Hilir).

Tabel 1.2 Data Hasil Penilaian LKPD Matematika oleh Ahli Materi

Validator	Aspek Yang Dinilai															%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80%
II	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	85,3%
Skor Rata-rata																83%

Angket Respon Peserta

Didik Penilaian angket peserta didik bertujuan untuk mengetahui kualitas LKPD matematika berbasis HOST yang dilihat dari peserta didik.

Tabel 1.3 Penilaian Hasil Respon Peserta Didik

No	Responden	Penilaian											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	R-1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4
2	R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	R-3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	R-4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
5	R-5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
6	R-6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
7	R-7	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4
8	R-8	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3
9	R-9	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3
10	R-10	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3
11	R-11	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3
12	R-12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
13	R-13	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4
14	R-14	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
15	R-15	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4
Jumlah Skor		56	51	49	46	50	44	40	52	49	47	55	55
∑Aspek		594											
Rata - Rata		3,3											
Persentase Jumlah Rata-Rata		82,5 %											

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata respon peserta didik memperoleh jumlah rata-rata 82,5% yang termasuk dalam kategori sangat tertarik. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik sangat tertarik untuk belajar menggunakan LKPD berbasis HOTS. Selain itu, LKPD ini mendapatkan respon sangat baik dan telah memenuhi kriteria sangat layak untuk diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Setelah didapatkan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya langkah –langkah yang harus dilakukan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) untuk peserta didik kelas VIII. Model ADDIE yang menggunakan lima tahapan yaitu, tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan yang terakhir *evaluation* (evaluasi). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tiga tahapan saja yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) karna peneliti hanya mengembangkan pembelajaran sampai tahap validasi.

Penilaian terhadap LKPD dilakukan oleh dua dosen dan satu pengajar matematika. Ahli media menilai pengembangan LKPD dalam tiga poin, yaitu ukuran LKPD, desain cover, dan desain isi LKPD. Berdasarkan analisis data hasil penelitian oleh ahli media dinilai dari keseluruhan aspek yaitu presentase kelayakan 86,6 % . Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli media terhadap kelayakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa bahan ajar layak digunakan atau dapat digunakan dengan revisi. Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli media terhadap kelayakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa LKPD sangat layak digunakan.

Penilaian ahli Matelrii dinilai dari keseluruhan aspek presentse kelayakan adalah 83 % berdasarkan penilaian ahli media terhadap kelayakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa LKPD sangat layak digunakan. Penilaian angket dari respon siswa terdapat nilai dari keseluruhan responden perentase rata – rata adalah 82,5% . berdasarkan penilaian respon siswa terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan LKPD yang digunakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis HOTS pada materi Relasi Dan Fungsi di SMP kelas VII ini menggunakan model ADDIE yang telah dimodifikasi dari 5 tahap menjadi 3 tahap yaitu tahap analysis (analisis), tahap design (perancangan), dan tahap development (pengembangan). Lembar kerja peserta didik berbasis higher order thinking skills terhadap respon siswa pada materi himpunan di SMP kelas VII yang dikembangkan memiliki kualitas sangat baik karena sesuai dengan derajat validitas yang baik.

Pengembangan LKPD berbasis HOTS pada materi Relasi dan Fungsi pada siswa kelas VIII SMP PAB 7 Tandem Hilir pantas dipergunakan pendidik dalam pembelajaran matematika karena berbasis ahli materi dengan persentase kelayakan 83% dan ahli media dengan persentase kelayakan sebesar 86%. Menurut tanggapan siswa, rata-rata 82,5% siswa masuk dalam kategori sangat tertarik. Orang dapat berargumen bahwa siswa tertarik untuk belajar dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis HOTS.

6. REFERENSI

- Amalia, N. (2021). APLIKASI FLASH PLAYER BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ADOBE READER. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 146-151.
- Amini, A., SYAMSUYURNITA, S., & HASNIDAR, H. (2018). MODEL MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TABUNGAN SISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amrizal, D., & Yusriati, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Melalui Teknik Budidaya Dan Penerapan Model Penyuluhan Kelompok Tani Terbatas Di Desa Baru Titi Besi. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-5.
- Amrizal, D., & Yusriati, Y. (2021, February). THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING FOR ISLAMIC-BASED HIGHER EDUCATION TOWARDS A NEW NORMAL ERA IN KOTA MEDAN. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 876-881).
- Anggriani, T. U., & Effendi, S. (2019). PENGGUNAAN MEDIA KOMISI (KOTAK MISTERI AKUNTANSI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 53-67.
- Butar-butar, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dahnial, I. (2021). The Effect of Online Learning Based On Socio Scientific Issues (SSI) On Improving Learning Independence and Critical Thinking Students Faculty of Education and Education Science Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in The Pandemic Covid-19. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 145-152.

- Dalimunthe, A. H., Chanra, A., & Yusriati, Y. (2018). MODEL PENANGGULANGAN GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) BERDASARKAN PERUBAHAN PRILAKU PEMILIH PADA PILKADA SERENTAK. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 125-137.
- Faiqoh, dkk.. 2019. "Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar"
- HANI, S., MARIATI, M., & HARAHA, R. U. (2018). MODEL LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BAGI UKM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2020). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27-34.
- Kharil, K., & Yusriati, Y. (2018). PENGEMBANGAN MODEL ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GRAMATIKA SISWA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Manurung, I. D., Hasibuan, S. H., & Yusriati, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36-42.
- Mariati, M. (2021). Penerapan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. "Pengembangan Model Pembelajaran" [Online]. Tersedia: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808329/pengabdian/7cpengembanganmodel-pembelajaran.pdf>
- Nasution, I. S., & Nur' Afifah, N. A. (2021). Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Cabri 3D. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1-6.
- Nasution, I. S., & Siregar, E. F. S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Ujian Dalam Jaringan Berbasis Web bagi Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 87-94.
- Nasution, I. S., Batubara, I. H., & Sriwahyuni, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 47-51.
- Nugroho, N. Arifin. 2019. "HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi : Konsep Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal)". Jakarta: PT Gramedia
- Pratiwi, I., Amelia, C., & Pasaribu, O. L. (2020). PKPM Wisata Baca Pada TK Aisyiah Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 170-178.
- Rohaeti, E.E. 2008, *Pembelajaran Dengan Pendekatan Eksplorasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreatif Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana upl Bandung : Tidak di terbitkan.
- Saehu, U. A., & Rohani, S. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 50-64.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. "Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)". Tangerang: TSmart.
- Sari, R. P., & Dahnia, I. (2021). Competence Analysis of Students on The Soul of Nationalism in the Era Of the Industrial Revolution 4.0 in Harapan Mulia Private

- Elementary School. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 31-44.
- Sari, S. P. (2020). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 26-33.
- Sihotang, I. M., & Fatmawarni, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Program Macro Media Flash Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Siswa Smk Bm Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sihotang, I. M., & Lestari, L. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 57-64.
- Situmorang, H. F. (2019). PERAN MAHASISWA DALAM MENERAPKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI PERKULIAHAN. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(2), 146-161.
- Sugiyono. 2019. "*Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*". Bandung: CV Alfabeta.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Edisi Ke 4*. Jakarta : Kencana
- Widoyoko E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.